

REDESAIN INTERIOR KANTOR BUPATI PASAMAN

Ilfa Yasha Husna¹, Agus Dody Purnomo², Kiki Putri Amelia³

^{1,2,3} Universitas Telkom, Bandung

Ilfayh@student.telkomuniversity.ac.id¹, agusdody@telkomuniversity.ac.id², kikiamelia@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak

Kantor Bupati bukan hanya sekedar tempat bekerja atau menyelesaikan tugas saja, tetapi kantor Bupati juga dijadikan sebagai tempat pertemuan atau acara lainnya. Pengguna interior yang tepat, ruang yang nyaman akan memberikan keefisien pengguna ruang dalam bekerja. Ruang yang nyaman hendaklah memberi keleluasaan gerak, pandangan dan komunikasi pengguna ruang. Serta konsep dan visualisasi ruang pada interiornya untuk mendukung proses bekerja. Metode yang digunakan pada perancangan ini berupa studi literatur, survei pada objek sejenis, wawancara studi preden dan analisis data. Setelah itu dilakukan redesign pada kantor dengan memberikan partisi pada ruang, pengaplikasian bentuk dari ciri karakteristik Padang yang bertujuan memberikan kesan Padang dalam ruang. Dan pada masing masing partisi di berikan penutup dengan kaca hal ini bertujuan agar mudah untuk dibersihkan.

Kata Kunci : *Desain Interior, Kantor Bupati*

Abstract

The Regent's office is not just a place to work or complete sacred tasks, but the Regent's office is also a place for meetings or other events. The use of the right interior, comfortable space will provide efficient use of space for users to work. A comfortable space should provide freedom of movement, view and communication of space users. As well as the concept and visualization of space in the interior to support the work process. The method used in design is in the form of literature studies, survey on the object type, the interview, the study of precedents and data analysis. After that, a redesign of the office was carried out by giving partitions to the space, applying the shape of the characteristics of Padang which aims to give the impression of Padang in space. And each partition is given a cover with a glass, this aims to make it easy to clean.

Keywords: *Interior Design, the Office of Regent*

1. Pendahuluan

Kantor Bupati Pasaman terletak di Jalan Sudirman Nomor 40 Lubuk Sikaping, Sumatera Barat 26566. Lubuk Sikaping sebagai kabupaten merupakan kawasan pusat pemerintah. Nagari sama hal 11 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah, Peraturan Bupati Pasaman Nomor 60 Tahun 2011 tentang Penjabaran Tugas pokok, fungsi serta uraian tugas Kantor Kesatuan Bangsa

dan Politik Kabupaten Pasaman dengan tugas membantu Bupati dalam menjalankan kewenangan otonomi daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik dalam negeri.

Kantor Bupati Pasaman di bangun di tempat yang sudah strategis, yaitu di Jalan Sudirman No 40 Lubuk Sikaping. Saat melakukan survey lapangan saya melakukan wawancara terhadap beberapa pegawai, salah satunya pegawai kantor KABIG bagian Umum yaitu Ibu Vivie menyampaikan bahwa Furniture yang ada dalam ruangan yang di pakai untuk bekerja tidak memberikan kenyamanan pada pengguna, kantor yang sangat monoton kurang nya seni di setiap ruang pada Kantor Bupati Pasaman, serta penataan furniture yang tidak tertata dengan baik kurangnya penahayaan dan penghawaan yang baik pada ruang kantor

Redesain Kantor bupati pasaman ini berteakan Perancangan Kontemporer Tradisional dengan pendekatan budaya Padang. Tujuan perancangan ini untuk menciptakan sebuah Kantor Bupati yang mampu dan meningkatkan kinerja pegawai Kantor Bupati Pasaman. Pada redesain kantor ini akan mengangkat unsur-unsur Padang nya yaitu dengan penerapan bentuk dari batik Padang. Dengan menerapkan unsur batik padang ini dapat menghadirkan suasana padang sebagai upaya memperkenalkan budaya tersebut. Sebagai Kantor pelayanan publik yang banyak didatangi oleh berbagai pegawai pemerintah dan juga warga penduduk Kabupaten Pasaman, maka dibutuhkan fasilitas dan desain Kantor Bupati Pasaman yang dapat menunjang kegiatan dan juga kenyamanan pengguna. Diperlukan desain ulang pada Kantor Bupati Pasaman agar dapat memaksimalkan kegiatan pekerjaan pengguna kantor

2. Metode Perancangan

Dalam sebuah perancangan diperlukan suatu metodologi desain yang menunjukkan proses desain dan tahapan perancangan. Metode perancangan yang digunakan yaitu dimulai dengan pengumpulan data, analisa data, sintesa dan pengembangan desain. Pada tahap pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Data primer dapat dijabarkan menjadi beberapa tahapan seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan data sekunder merupakan studi pustaka serta studi banding objek sejenis, yang akan dijabarkan menjadi beberapa tahapan seperti studi literature berupa jurnal, buku, *e-book*, dan peraturan pemerintah.

Setelah diperoleh data primer (observasi langsung) dan data sekunder (studi literatur & jurnal), tahap selanjutnya observasi dilakukan dengan Menganalisis fungsi serta tipologi ruangan kantor secara keseluruhan agar dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mendesain yang berkaitan dengan identifikasi masalah pada *Kantor Bupati Pasaman* seperti ukuran dan pembagian ruangan yang belum sesuai standar. Selanjutnya, melakukan Dokumen dilakukan dengan mengumpulkan data digital berupa foto maupun video yang dapat dijadikan sebagai bukti maupun fakta yang didapatkan saat melakukan observasi.

Perancangan ini berupa gambar kerja yaitu denah layout, rencana plafon, rencana lantai, rencana M.E, tampak, potongan, detail Interior dan furniture, dan sebagai presentasi yaitu visual 3D serta portofolio dan skema bahan yang dikerjakan dengan *software* Autocad, SketchUp, dan juga Photoshop.

Lokasi perancangan berada Jl. Jend. Sudirman, Pauh, Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat 26318. Serta di lakukan juga survey secara online sebagai studi banding pada Kantor Pemerintahan Pariaman, dan Solok dan BukitTinggi.

3. Kajian Literatur

Menurut W. Glenn Howard and Edward Masonbrink (1963) kantor merupakan pusat kegiatan administrasi yang berfungsi sebagai ruang bekerja maupun belajar, suatu ruang rapat, ruang penerangan, suatu pusat pemberian pelayanan, suatu ruang perjamuan dan juga dapat di jadikan sebagai lambang dari kedudukan. Menurut peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2006 tentang Standarisasi sarana dan Prasarana Kerja Pemerintahan daerah, kantor adalah ruang tempat melaksanakan pekerjaan, dengan ukuran luas dan alat-alat perlengkapan disesuaikan dengan kebutuhan serta memenuhi persyaratan estetika. Menurut Peraturan Nomor : 29/PRT/M/2006 tentang pedoman persyaratan Teknis Bangunan Gedung, menjelaskan bangunan kantor adalah bangunan Gedung yang dipergunakan untuk tujuan-tujuan usaha professional, pengurusan administrasi, atau usaha komersial.

Dari beberapa pengertian kantor diatas, dapat disimpulkan bahwa kantor merupakan tempat mengurus suatu pekerjaan, yang dapat memberikan pelayanan administrasi atau usaha komersial, yang dapat dijadikan juga sebagai lambang kedudukan. Sedangkan kantor pemerintahan adalah tempat berlangsungnya kegiatan dalam suatu wilayah pemerintahan yang menciptakan Kerjasama antar kegiatan yang satu dengan kegiatan yang lainnya. Yang mengurus tentang kepentingan pemerintahan.

Implementasi Unsur Motif Batik Rangkiang pada Perancangan Interior

Motif batik rangkiang adalah Motif batik minang yang cukup terkenal. Asal nama rangkiang pada motif batik ini diambil dari nama lumbung padi atau tempat penyimpanan padi. Dari arti minangnya Jumbung Padi motif batik Sumatera Barat, Rangkiang memiliki filosofi yang memiliki arti kesejahteraan dan kehidupan.



Gambar 1. Motif Batik Rangkiang

Sumber: [Search - motif batik rangkiang padang \(bing.com\)](https://www.bing.com/search?q=motif+batik+rangkiang+padang)

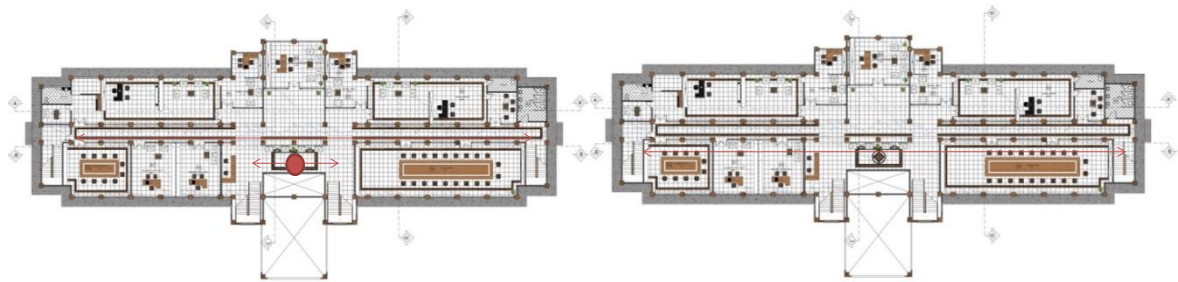
Motif batik rangkiang adalah motif batik minang yang cukup terkenal. Asal nama rangkiang pada motif batik ini diambil dari nama Lumbung Padi atau tempat penyimpanan padi. Dari arti minangnya Jumbung Padi motif Batik Sumatera Barat, Rangkiang memiliki filosofi yang memiliki arti kesejahteraan dan kehidupan

4. Hasil dan Pembahasan

Tema yang di gunakan pada perancangan kali ini yaitu Perancangan Kontemporer Tradisional dengan pendekatan budaya Padang. Pada redesain ini akan diterapkan beberapa ciri karakteristik Daerah padang kedalam Perancangan diantaranya yaitu Motif Batiak Rangkaing. Asal nama Rangkiang pada motif batik ini diambil dari nama Lumbung Padi atau Penyimpanan Padi yang memiliki arti Filosofi menggambarkan kesejahteraan kekeluargaan dan Kehidupan. Seperti yang diketahui bahwasanya Padi merupakan Makanan Poko menghidupi Masyarakat nusantara. Kontemporer di artikan sebagai gaya yang berkembang saat ini (Illustrated Dictionary of Architecture Ernest Burden), sedangkan Tradition adalah sikap, cara berpikir dan bertindak yang dipegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun temurun.

Penerapan konsep ini di pilih bertujuan menyesuaikan bentuk dari bangunan, dan gaya yang di ambil bertujuan menyesuaikan keadaan new normal pada saat ini. Dengan adanya permasalahan tersebut sehingga desain yang ingin di capai adalah sebuah desain yang dapat memperlihatkan ciri khas daerah tertentu secara kontemporer yang menyesuaikan standar, gaya dan tradisi masa kini. Tema ini di pilih berdasarkan latar belakang yang ada seperti adanya covid-19, Pekerja Pemda tetap bekerja di masa pandemi terutama Kebutuhan penyesuaian dengan standar kantor saat ini di masa pandemi. Diera New normal jarak sangat lah penting dan juga sudah ditentukan oleh standar Kriteria Desain Ruang Kerja Kementerian PUPR di Era New Normal. Material yang digunakan yaitu material yang mudah dibersihkan.

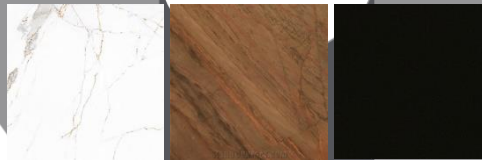
Implementasi Konsep Pada Denah Khusus Perancangan



Gambar 2. Layout Lantai 1, dan Layout Lantai 2

Sumber : Analisis Pribadi

Bentuk organisasi ruang di sini yaitu simetris sesuai dengan Ciri karakteristik daerah padang yang mengutamakan keseimbangan dalam peletakan perancangan. Hal ini terlihat jelas pada Rumah Adat Padanag yang harus memiliki tata ruang simetris dan yang paling efektif untuk diaplikasikan pada bentuk layout simetris dan juga sebuah Kantor yaitu organisasi ruang linear. Organisasi linear memberikan orientasi yang jelas dan dapat membuat kegiatan aktivitas pegawai menjadi lebih efisien dalam melakukan tugasnya. Organisasi linear akan diaplikasikan pada area ruang kerja. Pemilihan material granit perwarna putih dengan tipe callata exstrawhite dengan ukuran 60x60 cm bertujuan untuk memberikan kesan luas berani dan bersih pada ruang dan menggunakan granit coklat dengan tipe exuberant brown granit



Gambar 3. Penerapan Material

Sumber : Pinterest

Pada area kerja Bupati, wakil bupati, lorong lobby dan juga ruang Rapat menggunakan material Granit dengan ukuran 60 x 60 cm dengan Tipe granit coklat Exuberant Brown Granit, granit putih dengan tipe Full white Granit dan untuk Granit Hitam dengan tipe Absolute Black Granite tipe 60x60 cm. Material ini digunakan untuk memberikan kesan bersih luas dan beribawa. Sedangkan untuk ruang kerja hanya menggunakan granit full White hal ini untuk memberikan pembeda antar ruang kepala dan ruang staff lainnya.



Gambar 4. Perspektif Receptionist Area
Sumber : Dokumen Pribadi, 2021

Pada area masing masing ruang kantor cat tembok anti bacterial berwarna putih dan coklat. Untuk bagian kolom diterapkan material Granite dengan tipe Exuberant Brown Granite hal ini bertujuan untuk memberikan kekokohan kemewahan dan mudah untuk dibersihkan. Sedangkan pada masing masing dinding di dalam kantor di berikan trimmen dengan pengaplikasian bagian dari motif batiak Padang yaitu Motif Batiak Rangkaing. Asal nama Rangkaing pada motif batik ini diambil dari nama Lumbung Padi atau Penyimpanan Padi yang memiliki arti Filosofi menggambarkan kesejahteraan kekeluargaan dan Kehidupan. Seperti yang diketahui bahwasanya Padi merupakan Makanan Poko menghidupi Masyarakat nusantara.



Gambar 5. Perspektif Administrasi Pembangunan
Sumber : Dokumen Pribadi, 2021

Penerapan trimmen ini dilapisi dengan kaca selain memberikan kesan luas dan bersih pada masing-masing ruang hal ini juga bertujuan untuk meminimalkan pertumpukan debu dan mudah untuk dibersihkan. Penerapan jendela pada bagian 2 sisi ruang juga bertujuan memaksimalkan cahaya yang masuk kedalam ruang,



Gambar 6 Perspektif Ruang Bupati

Sumber : Dokumen Pribadi, 2021

Pada area khusus perancangan ceiling di desain dengan nuansa modern. Sehingga bentuknya tidak menggunakan elemen dekoratif. Material yang digunakan yaitu gypsum board dengan finishing paint white.. Sistem pencahayaan pada perancangan ini menggunakan pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pencahayaan alami dimaksimalkan melalui bukaan atau dinding kaca, sedangkan pencahayaan buatan menggunakan lampu downlight. Downlight dipakai sebagai general lighting dengan warna cahaya cool white.



Gambar 7 Perspektif Ruang Meeting

Sumber : Dokumen Pribadi, 2021

Pengaplikasian penghawaan pada perancangan ini menggunakan penghawaan alami dan penghawaan buatan. Penghawaan alami di dapatkan melalui bukaan (jendela), sedangkan penghawaan buatan menggunakan AC Concealed Duct yang diterapkan pada semua area hotel. Dan sistem keamanan pada perancangan ini yaitu sprinkler, smoke detector, card lock door dan CCTV. Konsep keamanan seperti CCTV, sprinkler dan smoke detector diterapkan pada semua area perancangan. Untuk card lock door diterapkan pada pintu kamar hotel. Dan terdapat fire extinguisher pada koridor hotel. Konsep keamanan tersebut diaplikasikan pada semua area perancangan untuk mencegah terjadinya kebakaran / kejadian yang tidak di inginkan.



Gambar 78 warna cahaya Downlight
Sumber : Google.com

5. Kesimpulan

Perancangan Kantor Bupati Pasaman ini merupakan perancangan yang didasari oleh latar belakang, isu dan fenomena yang terjadi di dalam kantor yang telah dijabarkan. Oleh karena itu untuk menjawab isu dan fenomena tersebut dilakukan berbagai proses diantaranya analisis, pemilihan pendekatan desain, tema konsep hingga menghasilkan hasil akhir perancangan. Dari proses pemecahan masalah tersebut didapatkan konsep New Normal yang jarak adalah hal yang perlu diperhatikan, Penggunaan atau pun penerapan material yang dipilih adalah material yang mudah untuk dibersihkan. Konsep ini diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada pada perancangan ini sehingga dapat menjadikan Kantor Bupati Pasaman yang nyaman, aman, dan tidak lepas dari kewibawaan.

Referensi

- Retno, Dwi. (2012). *Office Interior Design*. [Online]. Tersedia:<http://staff.uny.ac.id>. [06Desember 2016]
- Rayfield, Julie K. (1958). *The Office Interior Design Guide : An Introduction For Facilities Managers and Designers*. John Wiley & Sons, Inc. United States Of America
- Nuriawati., R., & Nalan., A. S. (2018). Kreativitas Gondo dalam tari Jaipongan. *Jurnal Ilmiah Seni PertunjukanTari Makalangan*, 05(02), 27–40. mettypurwanti.iboabo@gmail.com
- Andre, F. (2014). Standar Layanan Informasi Publik. [Online]. Tersedia: <https://ppid.kominfo.go.id/standar-layanan-ip>. [06 Desember 2016]
- Nuriawati., R., & Nalan., A. S. (2018). Kreativitas Gondo dalam tari Jaipongan. *Jurnal Ilmiah Seni PertunjukanTari Makalangan*, 05(02), 27–40. mettypurwanti.iboabo@gmail.com
- Laka, Fransiskus. (2015). Desain Kantor Bupati Kabupaten Sikka. [Online]. Tersedia:<http://www.mediakonstruksintt.com>. [04 Desember 2016]
- Ma'ruf, Moh. (2006). Peraturan Menteri Dalam Negeri No 7. Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja Pemerintahan Daerah. [Online]. Tersedia: <http://ciptakarya.pu.go.id>. [07 Desember 2016]
- Firdaus, Angga. (2015). Manajemen Kantor. [Online]. Tersedia:<https://anggaafirdausn.wordpress.com>. [06Desember 2016]